

ABSTRAK

Sri Idaya. NIM. 1840510075. Kepemimpinan Perempuan di Indonesia Perspektif Siti Musdah Mulia (Studi Kasus Kepemimpinan Megawati Soekarno Putri)

Tujuan penelitian ini untuk mengungkap pemikiran feminisme dari Siti Musdah Mulia terhadap peran politik perempuan dan kepemimpinan Megawati Soekarno Putri sebagai presiden perempuan pertama di negara Indonesia. Penulis tertarik mengangkat masalah penelitian ini karena pemikiran Musdah Mulia berbeda dan menentang pemahaman Islam dan negara mengenai kedudukan perempuan dalam pemerintahan, terutama masalah kepemimpinan. Di mana beliau mengungkapkan bahwa perempuan dapat berkontribusi aktif mulai dari pemilu, parpol atau berpartisipasi dalam badan pemerintahan (legislatif, eksekutif maupun yudikatif). Sebagaimana kontribusi Megawati Soekarno Putri sebagai presiden ke-5 negara Indonesia. Setelah adanya keberanian keterwakilan tersebut, menjadikan perempuan Indonesia lebih berani dalam menampilkan dirinya dilembaga perwakilan. Meskipun angka keterwakilannya masih dibawah standar menurut kebijakan *afirmative action* yang telah dicanangkan oleh pemerintah.

Adapun jenis penelitian skripsi ini adalah studi kapustakaan (*library research*) sedangkan pendekatan penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengutip beberapa teori dan sudut pandang yang berhubungan dengan masalah penelitian. Sedangkan pendekatan yang digunakan ialah pendekatan kualitatif dalam penulisannya. Pendekatan kualitatif berarti pendekatan yang dipergunakan untuk mengkaji lebih dalam suatu fenomena sosial, khususnya yang bersifat kasus. Alasan penggunaan pendekatan kualitatif yaitu karena pengumpulan data tersebut berbentuk deskripsi.

Berdasarkan penelitian, penulis mendapati beberapa hasil sebagai berikut: 1) menemukan beberapa kebijakan presiden Megawati Soekarno Putri berkaitan dengan politik, orientasi perempuan, aksesibilitas pendidikan, dan aksesibilitas ketenagakerjaan. 2) kesesuaian kepemimpinan presiden Megawati dengan pendapat Musdah Mulia terkait pemimpin perempuan. Di mana pemikirannya tidak harus menjadikan pemimpin perempuan memiliki sikap yang mencerminkan pemimpin laki-laki (tegas dan berwibawa) menjadi apresiasi positif terhadap kepemimpinan Megawati sebagai presiden perempuan pertama di Indonesia. Sehingga menjadikan motivasi perempuan di Indonesia, bisa menjadi pemimpin diberbagai bidang termasuk di bidang politik. 3) ketidaksesuaian kebijakan presiden Megawati terkait di bidang ketenagakerjaan dengan pemikiran Musdah berkaitan dengan aksesibilitas perempuan dalam ketenagakerjaan.

Kata Kunci: *Kepemimpinan Perempuan, Musdah Mulia, Megawati Soekarno Putri*